

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menganalisa tentang pengaruh *sustaining qualities of the environment* terhadap keputusan berkunjung ke daya tarik wisata Situ Bagendit. Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu manajemen pemasaran. Adapun objek penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2010:58), "Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari".

Sugiyono (2010:59) mengartikan variabel *independent* atau variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* (bebas) adalah *sustaining qualities of the environment* (X) yang memiliki lima dimensi terpilih yang terdiri dari *image of the place*, *accessibility*, *aesthetic value*, *social affective value*, *entertainment*. Sedangkan variabel terikat menurut Sugiyono (2010:59) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* (terikat) yaitu keputusan berkunjung (Y) yang terdiri dari pilihan produk, pemilihan *brand* (merek), pilihan dealer, waktu kunjungan, jumlah kunjungan dan metode pembayaran.

Objek penelitian yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah tanggapan wisatawan mengenai *sustaining qualities of the environment* dan keputusan berkunjung. Dari objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis tentang pengaruh *sustaining qualities of the environment* terhadap keputusan berkunjung.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan adalah *cross sectional method*. Sugiyono (2008:8) mengemukakan bahwa *Cross Sectional Method* adalah "Metode penelitian yang mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu/tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang". Berdasarkan objek penelitian tersebut, penelitian ini akan

menganalisis mengenai strategi *sustaining qualities of the environment* terhadap keputusan berkunjung di Situ Bagendit.

### 3.2 Metode Penelitian

#### 3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini berbersifat deskriptif veripikatif. Seperti yang di ungkapkan Maresh K Malhotra (2010:87) "*as the name implies, the major objective of descriptive research is to describe something, uasually market characteristichs or function*". Penelitian yang bersifat deskriptif mempunyai maksud dengan tujuan untuk mengetahui gambaran keseluruhan mengenai strategi *sustaining qualities of the environment*. Sedangkan untuk penelitian verifikatif bermaksud untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian ini diuji mengenai pengaruh *sustaining qualities of the environment* terhadap keputusan berkunjung. Penelitian yang bersipat deskriptif mempunyai maksud untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai pengaruh *sustaining qualities of the environment* serta implikasi terhadap pembentukan keputusan berkunjung yang terdiri dari pilihan produk, pemilihan *brand* (merek), pilihan dealer, waktu kunjungan, jumlah kunjungan dan metode pembayaran.

Sedangkan penelitian veripikatif bermaksud untuk mengetes kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Mengingat penelitian ini bersifat deskriptif verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang di gunakan adalah *descriptive survey* dan metode *explanatory survey*.

#### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah *sustaining qualities of the environment* (X) sebagai variabel bebas. Kemudian objek penelitian yang menjadi variabel terikat (*dependent variabel*) adalah keputusan berkunjung (Y) sebagai variabel terikat. Pengoperasian variabel dari kedua variabel yang dijadikan objek

Dikdik Siswanto, 2018

**PENGARUH SUSTAINING QUALITIES OF THE ENVIRONMENT  
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN  
KE SITU BAGENDIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada penelitian ini menggunakan skala ordinal. Operasionalisasi variabel penelitian disajikan pada Tabel 3.1.

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONAL VARIABEL**

Variabel	Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<i>Sustaining Qualities Of The Environment</i> (X)		Mempertahankan kualitas lingkungan dirancang untuk memaksimalkan manfaat sosial, baik keuntungan atau kualitas hidup. Woodside dan Martin (2008:324)				
	<i>Image Of The Place</i> (X <sub>1</sub> )	Pandangan suatu atraksi wisata berdasarkan evaluasi dari beberapa tujuan wisatawan dan preferensi informasi dan memungkinkan analisis simultan dari segmen, keadaan yang terjadi dan tingkat persepsi menghadapi kompetisi. Woodside dan Martin (2008:137)	Keamanan di Daya Tarik Wisata	Tingkat keamanan di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	a.1
			Ketertiban di Daya Tarik Wisata	Tingkat Ketertiban di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	a.2
			Kebersihan di Daya Tarik Wisata	Tingkat Kebersihan di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	a.3
			Kesejukan di Daya Tarik Wisata	Tingkat Kesejukan di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	a.4

			Keindahan di Daya Tarik Wisata	Tingkat Keindahan di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	a.5
			Keramahan di Daya Tarik Wisata	Tingkat keramahan di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	a.6
			Kenangan di Daya Tarik Wisata	Tingkat Keenangan di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	a.7
	<i>Accesibility</i> ( $X_2$ )	Aksesibilitas adalah memberikan fasilitas yang dibutuhkan seperti sarana dan prasarana seperti akses jalan, angkutan umum, serta akses penting karena banyak pelanggan potensial yang tidak memiliki kendaraan. Woodside dan Martin (2008:224)	Ketersediaan Akses Sarana menuju Daya Tarik Wisata	Tingkat Ketersediaan Akses Sarana menuju Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	b.1
			Ketersediaan Akses Prasarana menuju Daya Tarik Wisata	Tingkat Ketersediaan Akses Prasarana menuju Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	b.2
			Kemudahan Akses Informasi Daya Tarik Wisata	Tingkat Kemudahan Akses Informasi tentang Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	b.3

Dikdik Siswanto, 2018

**PENGARUH SUSTAINING QUALITIES OF THE ENVIRONMENT  
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN  
KE SITU BAGENDIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>Aesthetic Value</i> ( $X_3$ )	Nilai estetika dari suatu pemeliharaan dan keamanan dari desain bangunan, jalan, penunjuk arah dan pencahayaan. Woodside dan Martin (2008:407)	Keindahan danau di Daya Tarik Wisata	Tingkat Keindahan danau di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	c.1
			Keindahan bentang alam di Daya Tarik Wisata	Tingkat Keindahan bentang alam di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	c.2
			Keadaan bangunan, sarana dan prasarana di Daya Tarik Wisata	Tingkat Keadaan bangunan, sarana dan prasarana di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	c.3
	<i>Social Affective Value</i> ( $X_{1.4}$ )	Dampak dari nilai sosial sehubungan dengan keaktifan pada ruang terbuka. Woodside dan Martin (2008:407)	Partisipasi masyarakat terhadap Daya Tarik Wisata	Tingkat Partisipasi masyarakat terhadap Daya Tarik Wisata	Ordinal	d.1
			Kemenarikan Nilai Kehidupan Budaya Masyarakat Sekitar Daya Tarik Wisata	Tingkat Kemenarikan Nilai Kehidupan Budaya Masyarakat Sekitar Daya Tarik Wisata	Ordinal	d.2
			Keramahan masyarakat di sekitar Daya Tarik Wisata	Tingkat Keramahan masyarakat di sekitar Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	d.3
	<i>Entertainment</i> ( $X_{1.5}$ )	Hiburan yang menyediakan berbagai jenis permintaan konsumen dan	Aktivitas hiburan di Daya Tarik Wisata	Tingkat Aktivitas hiburan di Daya Tarik Wisata Situ	Ordinal	e.1

Dikdik Siswanto, 2018

**PENGARUH SUSTAINING QUALITIES OF THE ENVIRONMENT  
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN  
KE SITU BAGENDIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		usaha hiburan yang berbeda dan berkembang untuk memenuhi kebutuhan pengunjung serta dengan memodernkan hal yang ada atau melakukan perluasan peluang yang ada. Woodside dan Martin (2008:407)		Bagendit		
			Kemearikan hiburan di Daya Tarik Wisata	Tingkat Kemearikan hiburan di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	e.2
			Kemeriahan hiburan di Daya Tarik Wisata	Tingkat Kemeriahan hiburan di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	e.3
Keputusan Berkunjung (Y)		Proses keputusan berkunjung yang sebenarnya merupakan bagian dari proses berkunjung yang lebih besar, dimulai dengan pengakuan melalui bagaimana wisatawan rasakan setelah melakukan kunjungan dan pemasar ingin terlibat selama proses keputusan berkunjung. (Kotler dan Keller, 2012:152)				
	Pilihan Produk dan Jasa	Perusahaan harus memutuskan perhatiannya kepada orang-orang yang berminat untuk mengunjungi objek wisata yang mereka kelola, sehingga wisatawan dapat mengambil keputusan untuk mengunjungi objek wisata tersebut. (Kotler dan Keller, 2012:161)	Keberagaman produk wisata di Daya Tarik Wisata	Tingkat keberagaman produk wisata di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	f.1
			Daya tarik produk wisata di Daya Tarik Wisata	Tingkat daya tarik produk wisata di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	f.2
			Keunggulan produk wisata di Daya Tarik Wisata	Tingkat keunggulan produk wisata di Daya Tarik Wisata Situ	Ordinal	f.3

				Bagendit		
			Keunikan produk wisata di Daya Tarik Wisata	Tingkat Keunikan produk wisata di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	f.4
Pemilihan <i>Brand</i> (Merek)	Wisatawan harus memutuskan objek wisata apa yang akan dikunjungi dan setiap objek wisata memiliki perbedaan sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. (Kotler dan Keller, 2012:161)	Pemilihan berdasarkan citra di Daya Tarik Wisata	Tingkat pemilihan berdasarkan citra di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	g.1	
		Pemilihan berdasarkan kepopuleran di Daya Tarik Wisata	Tingkat pemilihan berdasarkan kepopuleran di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	g.2	
Pilihan Distribusi	Wisatawan harus memutuskan objek wisata apa yang akan dikunjungi serta didasari oleh faktor lokasi, harga yang murah persediaan barang yang lengkap, kenyamanan dalam berbelanja, keleluasaan tempat	Pembelian berdasarkan lokasi yang strategis	Tingkat pembelian berdasarkan lokasi yang strategis	Ordinal	h.1	
		Kemudahan akomodasi dalam menjangkau lokasi	Tingkat kemudahan akomodasi dalam menjangkau lokasi	Ordinal	h.2	

		dan sebagainya (Kotler dan Keller, 2012:161)				
	Waktu Kunjungan	Keputusan wisatawan untuk datang berkunjung berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Waktu kunjungan menentukan masa puncak dan sepi selama satu tahun kedatangan dan keberangkatan wisatawan sangat membantu dalam berbagai hal. (Kotler dan Keller, 2012:161)	Waktu kunjungan pada saat waktu luang	Waktu Kunjungan pada saat waktu luang	Ordinal	i.1
			Waktu kunjungan pada saat liburan sekolah/nasioanal	Waktu kunjungan pada saat liburan sekolah/nasioanal	Ordinal	i.2
			Waktu kunjungan pada saat <i>weekend</i>	Waktu kunjungan pada saat <i>weekend</i>	Ordinal	i.3
	Jumlah Kunjungan	Wisatawan dapat mengambil keputusan tentang seberapa banyak produk /jasa pada objek wisata yang akan dikunjungi dan kunjungan mungkin dilakukan lebih dari satu objek wisata. Objek wisata harus mempersiapkan banyaknya produk jasa atau atraksi wisata yang sesuai dengan keinginan yang berbeda-beda dari masing-masing wisatawan. (Kotler	Frekuensi berkunjung ke Daya Tarik Wisata	Tingkat Frekuensi berkunjung ke Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	Ordinal	j.1

Dikdik Siswanto, 2018

**PENGARUH SUSTAINING QUALITIES OF THE ENVIRONMENT  
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN  
KE SITU BAGENDIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dan Keller, 2012:161)				
--	--	--------------------------	--	--	--	--

Sumber: Pengolahan Data 2014

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Bila dilihat dari sumber datanya, maka mengumpulkan data dapat di peroleh secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian. Menurut Hermawan (2008:168) data yang didapat dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer (*Primary Data Source*)

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.

#### 2. Data Sekunder (*Secondary Data Source*)

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet, *website*, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan.

Berdasarkan data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menuliskannya dalam Tabel 3.2 berikut:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Profil Situ Bagendit	Sekunder	Situs Internet ( <a href="http://pariwisata.garutkab.go.id">http://pariwisata.garutkab.go.id</a> )
2	Kunjungan wisatawan ke Indonesia, Jawa Barat dan Situ Bagendit	Sekunder	Situs Internet ( <a href="http://www.bps.org">http://www.bps.org</a> )
3	Tanggapan terhadap <i>sustaining qualities of</i>	Primer	Wisatawan yang berkunjung ke Situ Bagendit

Dikdik Siswanto, 2018

**PENGARUH SUSTAINING QUALITIES OF THE ENVIRONMENT  
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN  
KE SITU BAGENDIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>the environment</i> di Situ Bagendit		
4	Tingkat keputusan berkunjung	Primer	Wisatawan yang berkunjung ke Situ Bagendit

Sumber : Berbagai Sumber Literatur dan Referensi

### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.2.4.1 Populasi

Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti. Definisi populasi juga diungkapkan oleh Sugiyono (2010:80) yang menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek itu, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek itu.

Pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada wisatawan nusantara yang mengunjungi ke Situ Bagendit pada tahun 2013, yaitu sebanyak 219.021 jiwa.

#### 3.2.4.2 Sampel

Penelitian yang dilaksanakan tidak pada semua populasi yang telah ditentukan melainkan pada beberapa orang yang disebut dengan sampel. Sugiyono (2010:116) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Peneliti diperkenankan untuk mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan untuk mewakili bagian yang lain yang diteliti.

Penentuan ukuran sampel (n) dan populasi (N) yang dalam penelitian ini menggunakan rumus sample Slovin (Umar, 2003:141) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$$n = \text{Ukuran sampel}$$

Dikdik Siswanto, 2018

**PENGARUH SUSTAINING QUALITIES OF THE ENVIRONMENT  
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN  
KE SITU BAGENDIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Presentase kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir ( $e=0.1$ )

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{219.021}{1 + 219.021(0,1)^2} = \frac{219.021}{2190,2} = 100$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, diperoleh hasil sampel sebanyak 100. Berdasarkan ukuran sampel ( $n$ ) minimal, maka dalam penelitian ini ditetapkan ukuran sampel ( $n$ ) sebanyak 100 responden agar lebih representatif.

### 3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara skematis teknik sampling dibagi 2 yaitu *Probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2008:74).

*Probability sampling* adalah teknik sampling (teknik pengambilan sampel) yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:111) teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan ukuran sampel *mobile population*, dalam menentukan *mobile population* menurut Malhotra (2009:340) dapat di tentukan melalui langka-langkah:

1. Menentukan responden yang akan dijadikan penelitian yaitu wisatawan seperti keluarga dan pelajar yang berkunjung ke Situ Bagendit

2. Menentukan sebuah *check point* pada objek yang akan diteliti, dalam hal ini adalah *check point*nya yaitu Situ Bagendit.
3. Menentukan waktu yang akan digunakan untuk menentukan sampling. Dalam penelitian ini waktu konkret yang digunakan oleh peneliti adalah pukul 10.00-15.00 (rentang waktu kepadatan pengunjung).
4. Melaksanakan orientasi lapangan secara cermat, terutama pada *check point*. Orientasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan interval pemilihan pertama, atau dasar kepadatan pengunjung. Cara penentuan interval pemilihan pertama dapat menggunakan rumus :  $I = N/n$ . Setelah diketahui interval, maka penyebaran angket dilakukan secara randomisasi (secara acak).
5. Menentukan ukuran sampel atau  $n$  yaitu sebanyak 100 responden.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara yang diinginkan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan :

1. Studi kepustakaan yaitu usaha untuk menggunakan informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan ada kaitannya dengan masalah dan variabel-variabel yang diteliti. Dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur dan buku-buku, brosur dan dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan objek yang diteliti.
2. Angket yaitu mengumpulkan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Angket berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai karakteristik responden, pengalaman respondendan, dan keputusan berkunjung keSitu Bagendit. Angket ditujukan kepada wisatawan yang berkunjung keSitu Bagendit.
3. Riset lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu kunjungan wisatawan keSitu Bagendit.

4. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan pada pengelola dalam hal ini pegawai instansi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut yaitu Bapak Heri selaku Kepala UPTD Situ Bagendit mengenai keberlangsungan *sustaining qualities of the environment di Situ Bagendit*.

### 3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pada suatu penelitian, data merupakan hal yang paling penting. Hal tersebut disebabkan karena data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti serta berfungsi membentuk hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

#### 3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Sugiyono (2010:455) mengemukakan bahwa, “Validasi merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dikdik Siswanto, 2018

PENGARUH SUSTAINING QUALITIES OF THE ENVIRONMENT  
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN  
KE SITU BAGENDIT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Sugiyono (2010:249)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah sampel

$\sum$  = Kuadrat faktor variabel X

$\sum X^2$  = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$  = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian faktor korelasi variable X dan Y

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 3.3**  
**INTERPRETASI BESARNYA KOEFISIEN KORELASI**

Besarnya Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010: 250)

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (t) dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji (t) yang digunakan sebagai berikut:

1. Nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan  $dk = n - 2$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
3. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 20. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan

Dikdik Siswanto, 2018

**PENGARUH SUSTAINING QUALITIES OF THE ENVIRONMENT  
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN  
KE SITU BAGENDIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

IBM SPSS *Statistics* 20 diperoleh hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti.

Berdasarkan hasil dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 20, diperoleh hasil pengujian validitas dari masing-masing item pertanyaan yang ditunjukkan pada Tabel 3.4 berikut

**TABEL 3.4**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS**

<b>SUSTAINING QUALITIES OF THE ENVIRONMENT (X)</b>				
<i>Image Of The Place (X<sub>1</sub>)</i>				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
1.	Tingkat keamanan di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,406	0,374	Valid
2.	Tingkat ketertiban terhadap Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,782	0,374	Valid
3.	Tingkat kebersihan di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,416	0,374	Valid
4.	Tingkat kesejukan di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,858	0,374	Valid
5.	Tingkat keindahan di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,642	0,374	Valid
6.	Tingkat keramahan di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,782	0,374	Valid
7.	Tingkat kenangan di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,858	0,374	Valid
<i>Accessibility (X<sub>2</sub>)</i>				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
8.	Tingkat kemudahan Akses Sarana menuju Daya Tarik Wisata	0,852	0,374	Valid
9.	Tingkat kemudahan Akses Prasarana menuju Daya Tarik Wisata	0,886	0,374	Valid
10.	Tingkat kemudahan akses informasi Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,862	0,374	Valid
<i>Aesthetic Value (X<sub>3</sub>)</i>				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
11.	Tingkat keindahan danau di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,840	0,374	Valid
12.	Tingkat keindahan bentang alam di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,846	0,374	Valid
13.	Tingkat keadaan bangunan, sarana dan	0,895	0,374	Valid

Dikdik Siswanto, 2018

**PENGARUH SUSTAINING QUALITIES OF THE ENVIRONMENT  
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN  
KE SITU BAGENDIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	prasarana di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit			
<b>Social Affective Value (X<sub>4</sub>)</b>				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
14.	Tingkat partisipasi masyarakat terhadap Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,841	0,374	Valid
15.	Tingkat kemenarikan nilai kehidupan budaya masyarakat sekitar Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,692	0,374	Valid
16.	Tingkat keramahan masyarakat di sekitar Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,903	0,374	Valid
<b>Entertainment (X<sub>5</sub>)</b>				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
17.	Tingkat aktifitas hiburan di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,899	0,374	Valid
18.	Tingkat kemenarikan hiburan di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,756	0,374	Valid
19.	Tingkat kemeriahan hiburan di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,589	0,374	Valid
<b>LOYALITAS PELANGGAN (Y)</b>				
<b>Pilihan Produk dan Jasa (Y<sub>1</sub>)</b>				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
20.	Tingkat Keberagaman produk wisata di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,661	0,374	Valid
16.	Tingkat Daya tarik produk wisata di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,776	0,374	Valid
17.	Tingkat Keunggulan produk wisata di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,779	0,374	Valid
18.	Tingkat Keunikan produk wisata di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,703	0,374	Valid
<b>Pemilihan Brand (Merek) (Y<sub>2</sub>)</b>				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
19.	Tingkat pemilihan berdasarkan citra di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,660	0,374	Valid
20.	Tingkat Pemilihan berdasarkan kepopuleran di Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,569	0,374	Valid
<b>Pilihan Distribusi (Y<sub>3</sub>)</b>				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
21.	Tingkat Pembelian berdasarkan lokasi yang strategis	0,683	0,374	Valid
22.	Tingkat Kemudahan akomodasi dalam menjangkau lokasi	0,635	0,374	Valid
<b>Waktu Kunjungan (Y<sub>4</sub>)</b>				

Dikdik Siswanto, 2018

**PENGARUH SUSTAINING QUALITIES OF THE ENVIRONMENT  
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN  
KE SITU BAGENDIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
23.	Tingkat waktu kunjungan pada saat waktu luang	0,479	0,374	Valid
25.	Tingkat waktu kunjungan pada saat liburan sekolah/nasioanal	0,703	0,374	Valid
26.	Tingkat waktu kunjungan pada saat <i>weekend</i>	0,776	0,374	Valid
Waktu Kunjungan (Y <sub>5</sub> )				
No.	Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
27.	Tingkat frekuensi berkunjung ke Daya Tarik Wisata Situ Bagendit	0,754	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2014

### 3.2.6.2 Hasil Pengujian Realibilitas

Reliabilitas adalah menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut adalah baik. Ulber Silalahi (2010:237) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah ketepatan atau akurasi instrumen pengukur.

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma^2$  = Harga varian tiap butir pertanyaan

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum x)^2$  = Kuadrat seluruh skor responden di setiap butir pertanyaan

N = Jumlah responden

Menghitung varian total ( $\sigma^2$ )

$$\sigma^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma^2$  = Harga varian total

Dikdik Siswanto, 2018

**PENGARUH SUSTAINING QUALITIES OF THE ENVIRONMENT  
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN  
KE SITU BAGENDIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat total

$(\sum x^2)$  = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 10 % maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 10 % maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS *Statistics 20*. Berdasarkan hasil dengan menggunakan SPSS *Statistics 20*, diperoleh hasil pengujian reliabilitas yang ditunjukkan pada Tabel 3.5 berikut.

**TABEL 3.5**  
**HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS *SUSTAINING QUALITIES OF THE ENVIRONMENT* DAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG**

No.	Variabel	$C\alpha_{hitung}$	$C\alpha_{minimal}$	Kesimpulan
1.	<i>Sustaining Qualities Of The Environment</i>	0,913	0,700	Reliabel
2.	Keputusan Berkunjung	0,892	0,700	Reliabel

Sumber: Hasil pengelolaan data oleh peneliti, 2014

Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 10%, maka keseluruhan item pertanyaan dapat dikatakan reliabel dikarenakan nilai  $C\alpha_{hitung} \geq C\alpha_{minimal}$  yaitu sebesar 0,700. Tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai  $C\alpha$

Dikdik Siswanto, 2018

**PENGARUH *SUSTAINING QUALITIES OF THE ENVIRONMENT* TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE SITU BAGENDIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hitung untuk variabel *sustaining qualities of the environment* dan keputusan berkunjung lebih besar dibandingkan nilai  $C\alpha_{\text{minimal}}$ .

### 3.2.7 Rancangan Analisis Data

#### 3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Pada penelitian ini, digunakan dua jenis analisis, yaitu analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab, sedangkan analisis kuantitatif menitikberatkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komperhensif.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan variabel-variabel penelitian, diantaranya :

- a. Analisis deskriptif *sustaining qualities of the environment* dengan lima dimensi yaitu *image of the place*, *accessibility*, *aesthetic value*, *social affective value*, *entertainment*.
- b. Analisis deskriptif keputusan berkunjung terdiri dari beberapa dimensi yaitu pilihan produk, pemilihan *brand* (merek), pilihan dealer, waktu kunjungan, jumlah kunjungan dan metode pembayaran. Jika dimensi tersebut baik maka dapat dikatakan bahwa reputasi perusahaan tersebut baik

#### 3.2.7.2 Pengujian Hipotesis

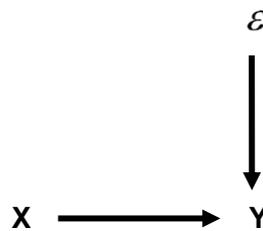
Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis* (analisis jalur). Analisis jalur digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen X yaitu *sustaining qualities of the environment* dengan lima dimensi yaitu *image of the place* (X1), *accessibility* (X2), *aesthetic value* (X3), *social affective value* (X4), *entertainment* (X5), terhadap variabel dependen Y yaitu keputusan berkunjung.

Dikdik Siswanto, 2018

**PENGARUH SUSTAINING QUALITIES OF THE ENVIRONMENT  
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN  
KE SITU BAGENDIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dari semua sampel penelitian. Berdasarkan hipotesis konseptual yang diajukan, terdapat hubungan antara variabel penelitian. Hipotesis tersebut digambarkan dalam sebuah paradigma seperti terlihat pada Gambar 3.1 berikut:



**GAMBAR 3.1**  
**STRUKTUR KAUSAL ANTARA X DAN Y**

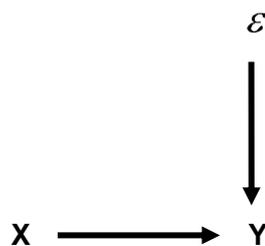
Keterangan :

X : *Sustaining Qualities Of The Environment*

Y : Keputusan Berkunjung

$\varepsilon$  : Epsilon (Variabel lain)

Struktur hubungan di atas menunjukkan bahwa *sustaining qualities of the environment* berpengaruh terhadap keputusan berkunjung, dari struktur hubungan di atas kemudian di turunkan kembali menjadi gambar 3.2 sebagai berikut:



**GAMBAR 3.2**  
**DIAGRAM JALUR SUB HIPOTESIS**

Keterangan :

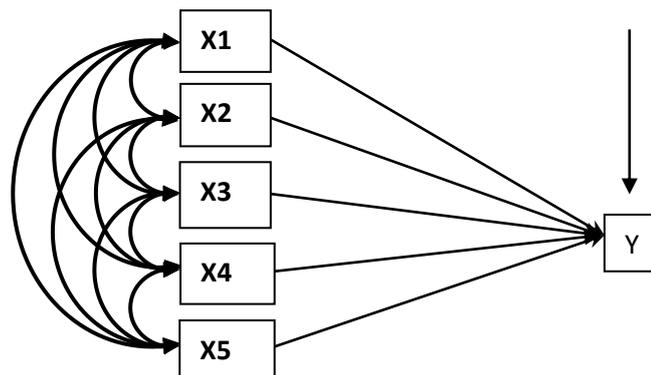
X : *Sustaining Qualities Of The Environment*

Y : Keputusan Berkunjung

$\varepsilon$  : Epsilon (Variabel lain)

Struktur hubungan di atas menunjukkan bahwa *sustaining qualities of the environment* berpengaruh terhadap keputusan berkunjung dan juga dipengaruhi faktor lain yaitu variabel residu dan dilambangkan dengan  $\varepsilon$  namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan.

Struktur hubungan antara X dan Y diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara *sustaining quality of the environment* (X) dengan lima dimensi yaitu *image of the place* (X1), *accessibility* (X2), *aesthetic value* (X3), *social affective value* (X4), *entertainment* (X5), terhadap keputusan berkunjung (Y) terdiri dari beberapa dimensi yaitupilihan produk (Y1), pemilihan *brand* (merek) (Y2), pilihan dealer (Y3), waktu kunjungan (Y4), jumlah kunjungan (Y5) dan metode pembayaran (Y6). Berikut gambar diagram sub struktur hipotesis pengaruh X terhadap Y:



**GAMBAR 3.3**  
**DIAGRAM JALUR SUB STRUKTUR HIPOTESIS X TERHADAP Y**

- a. Menghitung matriks korelasi antar variabel bebas

$$R_1 = \begin{pmatrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 & X_5 \\ 1 & r_{X_2X_1} & r_{X_3X_1} & r_{X_4X_1} & r_{X_5X_1} \\ & 1 & r_{X_3X_2} & r_{X_4X_2} & r_{X_5X_2} \\ & & 1 & r_{X_4X_3} & r_{X_5X_3} \\ & & & 1 & r_{X_5X_4} \end{pmatrix}$$

Dikdik Siswanto, 2018

**PENGARUH SUSTAINING QUALITIES OF THE ENVIRONMENT  
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN  
KE SITU BAGENDIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## b. Identifikasi persamaan sub struktur hipotesis

Menghitung matriks invers korelasi

$$R_1^{-1} = \begin{pmatrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 & X_5 \\ C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} & C_{1.4} & C_{1.5} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} & C_{2.4} & C_{2.5} \\ & & C_{3.3} & C_{3.4} & C_{3.5} \\ & & & C_{4.4} & C_{4.4} \\ & & & & C_{5.5} \end{pmatrix}$$

Menghitung semua koefisien jalur melalui rumus

$$\begin{pmatrix} P_{YX1} \\ P_{YX2} \\ P_{YX3} \\ P_{YX4} \\ P_{YX5} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} & C_{1.4} & C_{1.5} \\ & C_{1.2} & C_{1.3} & C_{1.4} & C_{1.5} \\ & & C_{1.3} & C_{1.4} & C_{1.5} \\ & & & C_{1.4} & C_{1.5} \\ & & & & C_{1.5} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} r_{YX1.1} \\ r_{YX1.2} \\ r_{YX1.3} \\ r_{YX1.4} \\ r_{YX1.5} \end{pmatrix}$$

- c. Hitung  $R^2Y$  ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ , terhadap  $Y$  dengan menggunakan rumus :

$$R^2Y (X_1, \dots, X_5) = [P_{YX1} \dots P_{YX5}] \begin{bmatrix} r_{YX1} \\ \dots \\ r_{YX5} \end{bmatrix}$$

- d. Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel

**Pengaruh X terhadap Y**Pengaruh ( $X_1$ ) terhadap (Y)

$$\text{Pengaruh langsung} = P_{YX1} \cdot P_{YX1}$$

Dikdik Siswanto, 2018

*PENGARUH SUSTAINING QUALITIES OF THE ENVIRONMENT  
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN  
KE SITU BAGENDIT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>2</sub> )	= P <sub>YX1</sub> · r <sub>X1X2</sub> · P <sub>YX2</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>3</sub> )	= P <sub>YX1</sub> · r <sub>X1X3</sub> · P <sub>YX3</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>4</sub> )	= P <sub>YX1</sub> · r <sub>X1X4</sub> · P <sub>YX4</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>5</sub> )	= $\frac{P_{YX1} \cdot r_{X1X5} \cdot P_{YX5}}{\quad} +$
Pengaruh total (X <sub>1</sub> ) terhadap Y	= .....
Pengaruh (X <sub>2</sub> ) terhadap (Y)	
Pengaruh langsung	= P <sub>YX2</sub> · P <sub>YX2</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>1</sub> )	= P <sub>YX2</sub> · r <sub>X2X1</sub> · P <sub>YX1</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>3</sub> )	= P <sub>YX2</sub> · r <sub>X2X3</sub> · P <sub>YX3</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>4</sub> )	= P <sub>YX2</sub> · r <sub>X2X4</sub> · P <sub>YX4</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>5</sub> )	= $\frac{P_{YX2} \cdot r_{X2X5} \cdot P_{YX5}}{\quad} +$
Pengaruh total (X <sub>2</sub> ) terhadap Y	= .....
Pengaruh (X <sub>3</sub> ) terhadap (Y)	
Pengaruh langsung	= P <sub>YX3</sub> · P <sub>YX3</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>1</sub> )	= P <sub>YX3</sub> · r <sub>X3X1</sub> · P <sub>YX1</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>2</sub> )	= P <sub>YX3</sub> · r <sub>X3X2</sub> · P <sub>YX2</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>4</sub> )	= P <sub>YX3</sub> · r <sub>X3X4</sub> · P <sub>YX4</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>5</sub> )	= $\frac{P_{YX3} \cdot r_{X3X5} \cdot P_{YX5}}{\quad} +$
Pengaruh total (X <sub>3</sub> ) terhadap Y	= .....
Pengaruh (X <sub>4</sub> ) terhadap (Y)	
Pengaruh langsung	= P <sub>YX4</sub> · P <sub>YX4</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>1</sub> )	= P <sub>YX4</sub> · r <sub>X4X1</sub> · P <sub>YX1</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>2</sub> )	= P <sub>YX4</sub> · r <sub>X4X2</sub> · P <sub>YX2</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>3</sub> )	= P <sub>YX4</sub> · r <sub>X4X3</sub> · P <sub>YX3</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>5</sub> )	= $\frac{P_{YX4} \cdot r_{X4X5} \cdot P_{YX5}}{\quad} +$
Pengaruh total (X <sub>4</sub> ) terhadap Y	= .....
Pengaruh (X <sub>5</sub> ) terhadap (Y)	
Pengaruh langsung	= P <sub>YX5</sub> · P <sub>YX5</sub>

Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>1</sub> )	= P <sub>YX5</sub> · r <sub>X5X1</sub> · P <sub>YX1</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>2</sub> )	= P <sub>YX5</sub> · r <sub>X5X2</sub> · P <sub>YX2</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>4</sub> )	= P <sub>YX5</sub> · r <sub>X5X3</sub> · P <sub>YX3</sub>
Pengaruh tidak langsung melalui (X <sub>5</sub> )	= P <sub>YX5</sub> · r <sub>X5X4</sub> · P <sub>YX4</sub> +
Pengaruh total (X <sub>5</sub> ) terhadap Y	= .....

e. Menghitung variabel lain (  $\varepsilon$  ) dengan rumus sebagai berikut :

$$P_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y(X1.1.X1.2.,X1.3)}}$$

f. Keputusan penerimaan atau penolakan Ho

Rumusan Hipotesis operasional :

$$H_0 : P_{YX1} = P_{YX2} = P_{YX3} = P_{YX4} = P_{YX5} = 0$$

Hi : sekurang-kurangnya ada sebuah  $P_{PYXi} \neq 0$ ,  $i = 1, 2$ , dan 3

g. Keputusan penerimaan atau penolakan Ho

Rumusan Hipotesis operasional :

$$H_0 : P_{YX1} = P_{YX2} = P_{YX3} = P_{YX4} = P_{YX5} = 0$$

Hi : sekurang-kurangnya ada sebuah  $P_{PYXi} \neq 0$ ,  $i = 1, 2$ , dan 3

Statistik uji yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-k-1) \sum_{i=1}^k P_{YXi} P_{YXi}}{k(1 - \sum_{i=1}^k P_{YXi} P_{YXi})}$$

Hasil F hitung dibandingkan dengan tabel distribusi F-Snedecor, apabila Fhitung  $\geq$  Ftabel, maka Ho ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah :

$$t = \frac{P_{X1Xi} - P_{X1Xj}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{y(X1.1, \dots, X1.5)})(C_{ii} + C_{ij} + C_{jj})}{(n-k-1)}}$$

t mengikuti distribusi t-Student dengan derajat kebebasan n-k-1.

Secara statistik hipotesis yang akan di uji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :

1.  $H_0 : \rho = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *sustaining qualities of the environment* yang terdiri dari *image of the place, accessibility, aesthetic value, social affective value, entertainment* Terhadap keputusan berkunjung terdiri dari beberapa dimensi yaitupilihan produk, pemilihan *brand* (merek), pilihan dealer, waktu kunjungan, jumlah kunjungan dan metode pembayaran
2.  $H_0 : \rho > 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *sustaining qualities of the environment* yang terdiri dari *image of the place, accessibility, aesthetic value, social affective value, entertainment* terhadap keputusan berkunjung terdiri dari beberapa dimensi yaitupilihan produk, pemilihan *brand* (merek), pilihan dealer, waktu kunjungan, jumlah kunjungan dan metode pembayaran.